



## PSS Dukung Percepatan KLB, PSIM Tekankan Pengawasan



**SLEMAN, Radar Jogja** - PSS Sleman sebagai salah satu *voters* PSSI menyambut baik percepatan induk organisasi sepak bola itu menggelar kongres luar biasa (KLB). Normalnya KLB digelar pada November 2023, namun dimajukan menjadi Maret 2023.

"Kami sangat mendukung upaya yang dilakukan PSSI untuk melaku-

kukan percepatan KLB. Karena hal ini sesuai dengan apa yang telah kami buat dalam pernyataan sebelumnya mengenai reformasi dan evaluasi sepak bola Indonesia," kata Direktur Operasional PT Putra Sleman Sembada (PT PSS) Antonius Rumadi di Omah PSS, Sleman, kemarin (1/11) ▀

▀ *Baca PSS... Hal 7*

**PSS melakukan audiensi ke beberapa pihak mengenai penanganan kerumunan di Stadion Maguwoharjo. Kami berdiskusi dengan Panpel Stadion Maguwoharjo. Ada beberapa poin penting yang didapat."**

**ANTONIUS RUMADI**

Direktur Operasional PT PSS

**KLB kan belum tahu akan seperti apa. Apakah ada calon baru atau bagaimana, maka perlu dikawal. KLB yang mengarah ke pergantian penggawa harus membawa perubahan."**

**BIMA SINUNG WIDAGDO**

CEO PSIM Jogja

## PSS Dukung Percepatan KLB, PSIM Tekankan Pengawasan

*Sambungan dari hal 1*

Dikatakan, PSS juga menghormati hasil keputusan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) dan akan mendukung penuh tim transformasi sepak bola Indonesia. Mengenai proses investigasi yang berlangsung, Rumadi menuturkan, PSS mendukung segala proses hukum yang berlaku. "Terlebih mengenai penetapan tersangka agar bisa diproses secara hukum atas tragedi Kanjuruhan," tuturnya.

Penanganan kerumunan di stadion juga menjadi aspek penting yang diperhatikan. Manajemen PT PSS juga sudah melakukan koordinasi dengan beberapa pihak, terutama panitia pelaksana pertandingan mengenai hal itu. "PSS sudah melakukan audiensi kepada beberapa pihak mengenai penanganan kerumunan di Stadion Maguwoharjo. Kemarin

kami sudah berdiskusi bersama Panpel Stadion Maguwoharjo dan ada beberapa poin penting yang kami dapatkan," ungkapnya.

Poin-poin itu nantinya akan diteruskan kepada pengelola stadion dan kepada pihak terkait. Dia berharap, poin-poin bisa terlaksana dan tragedi Kanjuruhan tidak akan terulang kembali. Rumadi mengungkapkan, apa yang saat ini sedang diusahakan oleh publik sepakbola Indonesia, sebaiknya bisa diselesaikan dengan pikiran yang jernih. "Dan tentunya hati yang bersih untuk sepak bola Indonesia yang lebih baik ke depannya," ujarnya.

Sementara itu, CEO PSIM Jogja Bima Sinung Widagdo menilai, KLB adalah salah satu awal yang positif untuk melakukan perbaikan sepak bola nasional. Akan tetapi KLB masih harus tetap dikawal agar perbaikan yang diinginkan benar-benar terjadi.

"KLB kan belum tahu akan seperti apa. Apakah ada calon baru atau bagaimana, maka perlu dikawal," ucapnya ketika dihubungi *Radar Jogja*, Minggu (30/10).

Bima turut meminta *voters* atau setiap klub untuk tidak lengah dan harus terus menerus melakukan konsolidasi untuk menjaga suara tetap satu. "Ayo bareng-bareng tetap konsolidasi menyatukan suara. Kalau menginginkan perubahan, ayo bareng-bareng. Sesama *voters* harus saling konsolidasi. Masyarakat luas harus mengawal prosesnya," lontarnya. Dia menjelaskan, PSIM Jogja akan melihat perkembangan situasi dari KLB itu. KLB yang mengarah ke pergantian penggawa harus membawa perubahan. "Pergantian nanti akan kita lihat. Ada nama yang beredar, itu yang kita jaga. Orangnya harus benar, jangan salah orang," tandasnya. (cr5/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005